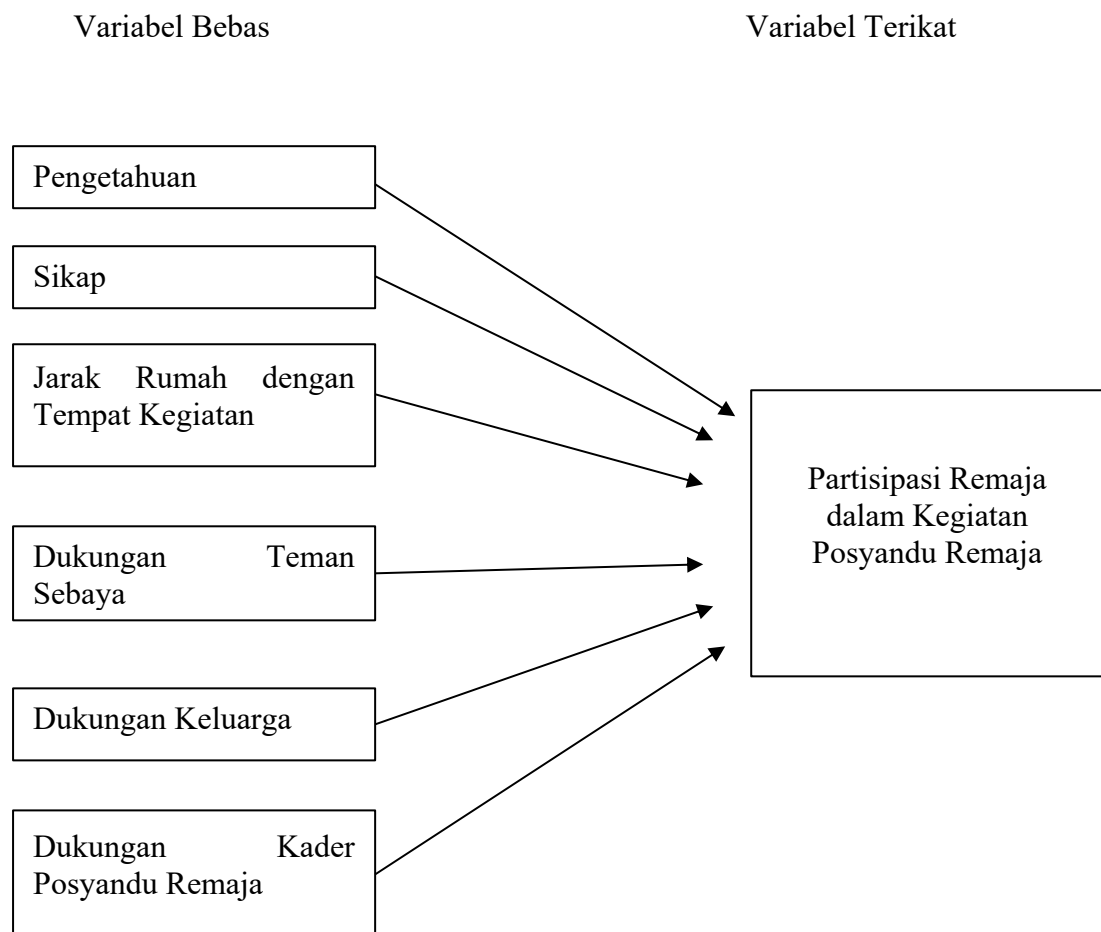


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau dugaan (bukti) sementara diperlukan untuk memandu jalan pikiran ke arah tujuan yang dicapai. Dengan hipotesis, peneliti akan dipandu jalan pikirannya ke arah mana penelitiannya akan di analisis (Notoadmodjo, 2012).

Hasil suatu penelitian pada hakikatnya adalah suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam perencanaan penelitian. Untuk

mengarahkan kepada hasil penelitian ini maka dalam perencanaan penelitian perlu dirumuskan jawaban sementara dari penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2010).

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon.
2. Ada hubungan sikap dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon.
3. Ada hubungan jarak rumah dan tempat pelaksanaan posyandu remaja dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon.
4. Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kehadiran remaja di wilayah kerja posyandu remaja Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon.
5. Ada hubungan dukungan orang tua dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon.
6. Ada hubungan peran kader posyandu remaja dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab dari suatu perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus ataupun prediktor (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, jarak rumah dengan tempat kegiatan, dukungan teman sebaya, dukungan orang tua, dan peran kader posyandu remaja.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel ini disebut sebagai variabel *output* atau kriteria. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan variabel yang dimaksud atau konten pengukuran variabel yang dimaksud (Notoadmodjo, 2018). Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Bebas					
1	Pengetahuan	Informasi yang dimiliki remaja tentang program posyandu remaja	Kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan	Ordinal	<p>Variabel pengetahuan diukur menggunakan kuesioner dengan jawaban skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah = 1 2. Benar = 2 <p>Variabel pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori berdasarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang: hasil persentase <56% 2. Cukup: hasil persentase 56%-75% 3. Baik: hasil persentase 76%-100% <p>(Arikunto, 2013)</p>
2	Sikap	Pernyataan responden mengenai aksi atau respon terhadap posyandu remaja	Kuesioner	Nominal	<p>Variabel sikap dapat diklasifikasikan menjadi 2 kategori berdasarkan nilai median karena</p>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
					hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal.
					1. Tidak mendukung (skor < 5) 2. Mendukung (skor \geq 5)
3.	Jarak	Jarak yang ditempuh untuk datang ke posyandu remaja	Google Maps	Nominal	Variabel jarak dapat diklasifikasikan menjadi 2 kategori berdasarkan nilai median karena hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal.
					1. Jauh (skor < 400 m/km) 2. Dekat (skor \geq 400 m/km)
4.	Dukungan Teman Sebaya	Tindakan yang pernah diberikan sesama remaja kepada responden yang merupakan teman responden untuk datang dan memanfaatkan posyandu remaja	Kuesioner	Nominal	Variabel dukungan teman sebaya dapat diklasifikasikan menjadi 2 kategori berdasarkan nilai median karena hasil uji normalitas data tidak erdistribusi normal.
					1. Tidak mendukung (skor < 4,13) 2. Mendukung (skor \geq 4,13)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
5	Dukungan Keluarga	Pernyataan responden mengenai peran anggota keluarga yang dirasakan responden terhadap kegiatan posyandu remaja yang dilaksanakan	Kuesioner	Nominal	Variabel dukungan keluarga diklasifikasikan menjadi 2 kategori berdasarkan nilai median karena hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal. 1. Tidak mendukung (skor < 4) 2. Mendukung (skor \geq 4)
6.	Dukungan kader posyandu remaja	Adanya kegiatan yang diberikan kader meliputi anjuran atau ajakan kepada remaja untuk datang ke posyandu remaja serta memberikan informasi tentang posyandu remaja	Kuesioner	Nominal	Variabel dukungan kader posyandu remaja diklasifikasikan menjadi 2 kategori berdasarkan nilai median karena hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal. 1. Tidak mendukung (skor < 3) 2. Mendukung (skor \geq 3)
Variabel Terikat					
1.	Partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja	Perilaku responden dalam mengikuti kegiatan posyandu remaja untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang ada di posyandu remaja meliputi semua hal berikut : melakukan	Kuesioner	Nominal	Variabel dukungan keluarga diklasifikasikan menjadi 2 kategori berdasarkan nilai median karena hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal..

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
		pendaftaran, pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pemeriksaan kesehatan dan atau penyuluhan kesehatan, pengobatan atau konsultasi kesehatan			1. Tidak berpartisipasi (skor < 3) 2. Berpartisipasi (skor \geq 3)

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan desain studi deskriptif analitik dan menggunakan metode *cross sectional* karena bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan mencari tahu korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu waktu. Desain ini digunakan karena rancangan penelitian ini mudah dilaksanakan, sederhana, ekonomis, dalam hal waktu dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat (Notoadmodjo, 2015).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek dengan kepemilikan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di posyandu remaja Al Irsyad yang berada di Desa Cikancas sebanyak 55 remaja dan posyandu remaja Sukajadi yang berada di Desa Sindangkasih sebanyak dari 72 remaja.

Oleh karena itu jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 127 responden.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan sebagai pertimbangan untuk fokus pada sebagian populasi.

Besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dan Lwanga (1991) dapat dilihat sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot p(1-p)}{d^2(N-1) + z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot p(1-p)}$$

Keterangan :

- n : Besar Sampel
- N : Besar Populasi
- $z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2$: Nilai baku distribusi normal untuk α 0,05 dan CI 95% tingkat kemaknaan 5% (1,96)
- P : Proporsi kejadian pada populasi = (0,5)
- N : Jumlah populasi 127
- d : Besar penyimpangan yang diterima atau limit error 0,05 (5%)

$$n = \frac{N \cdot z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot p(1-p)}{d^2(N-1) + z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot p(1-p)}$$

$$n = \frac{127 \cdot 1,96^2 \cdot (0,5) \cdot (1 - 0,5)}{0,5^2 \cdot (127 - 1) + (1,96^2) \cdot (0,5) \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{127 \cdot (3,8416) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,0025) \cdot 126 + (3,8416) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{121,9708}{1,2754}$$

$$n = 95,633$$

$$n = 96 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, maka sampel berjumlah 96 remaja di Posyandu Remaja Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon. Pada penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah *probability sampling*, yang artinya pada teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap objek atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel akan diambil secara *stratified random sampling*. Sampel diambil dari dua posyandu remaja, pengambilan sampel ini dilakukan dengan pembagian proporsi setiap posyandu dengan rumus Sugiyono (2017).

$$n = \frac{X}{N} N_1$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel di setiap kelas

X : Jumlah Murid setiap kelas

N : Jumlah remaja di posyandu remaja

N_1 : Sampel Penelitian

Tabel 3.2 Besar Sampel Setiap Posyandu Remaja

No	Nama Posyandu	Jumlah remaja	Proporsi Sasaran	Sampel
1.	Posyandu Al Irsyad	55	$\frac{55}{127} \times 96$	41
2.	Posyandu Sukajadi	72	$\frac{72}{127} \times 96$	55
Total		127	-	96

Teknik pengambilan sampel pada masing-masing posyandu menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana), dengan langkah yaitu melakukan pengambilan secara acak terhadap beberapa remaja yang ada di wilayah posyandu remaja sampai terambil 96 remaja.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur penelitian atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Untuk mengetahui apakah kuesioner “*valid*” dan “*reliable*” dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Notoadmodjo, 2010).

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dilakukan pada remaja di Posyandu Remaja wilayah kerja Puskesmas Beber yaitu di Desa Cikancas dan Desa Sindangkasih. Jumlah sampel pada uji validitas kuesioner sebanyak 15 responden Desa Cikancas dan 15 responden Desa Sindangkasih, sehingga jumlah sampel pada uji validitas kuesioner ini sebanyak 30 responden.

Uji validitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 22* untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan tersebut valid atau tidak. Koefisien korelasi dikatakan valid jika nilai r *hitung* $>$ r *tabel*. Berdasarkan tabel dengan taraf kepercayaan 95% dan dengan responden 30 orang nilai r *tabel* adalah 0,361. Hasil

menunjukkan bahwa item yang dinyatakan valid dengan menggunakan *software SPSS*, didapatkan hasil validitas kuesioner yaitu :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,495	0,361	Valid
2.	0,504	0,361	Valid
3.	0,679	0,361	Valid
4.	0,529	0,361	Valid
5.	0,568	0,361	Valid
6.	0,655	0,361	Valid
7.	0,780	0,361	Valid
8.	0,457	0,361	Valid
9.	0,536	0,361	Valid
10.	0,700	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel pengetahuan memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Sikap

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,786	0,361	Valid
2.	0,786	0,361	Valid
3.	0,641	0,361	Valid
4.	0,538	0,361	Valid
5.	0,527	0,361	Valid
6.	0,786	0,361	Valid
7.	0,645	0,361	Valid
8.	0,562	0,361	Valid
9.	0,527	0,361	Valid
10.	0,605	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel pengetahuan memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Jarak

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	1,000	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Dukungan Teman Sebaya

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,670	0,361	Valid
2.	0,701	0,361	Valid
3.	0,855	0,361	Valid
4.	0,855	0,361	Valid
5.	0,706	0,361	Valid
6.	0,503	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,558	0,361	Valid
2.	0,812	0,361	Valid
3.	0,694	0,361	Valid
4.	0,612	0,361	Valid
5.	0,597	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Dukungan Kader Posyandu Remaja

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,612	0,361	Valid
2.	0,864	0,361	Valid
3.	0,735	0,361	Valid
4.	0,710	0,361	Valid
5.	0,864	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

Tabel 3.9 Uji Validitas Variabel Partisipasi Remaja

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,963	0,361	Valid
2.	0,848	0,361	Valid
3.	0,963	0,361	Valid
4.	0,848	0,361	Valid
5.	0,790	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmodjo, 2012). Untuk mengetahui reliabilitas adalah dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hasil. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha*. Jika nilai $\alpha > 0,70$ maka

konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel (Imam Ghazali, 2016).

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Simpulan
1.	Pengetahuan	0,746	Reliabel
2.	Sikap	0,749	Reliabel
3.	Jarak	1,000	Reliabel
4.	Dukungan Teman Sebaya	0,775	Reliabel
5.	Dukungan Keluarga	0,755	Reliabel
6.	Dukungan Kader Posyandu Remaja	0,787	Reliabel
7.	Partisipasi Remaja	0,820	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.10 diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel pengetahuan, sikap, jarak, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga, dukungan kader posyandu remaja, dan partisipasi remaja menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel penelitian reliabel.

G. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan wawancara peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya untuk merencanakan pengambilan data. Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu :

1. Sebelum Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Sebelum pelaksanaan penelitian, yang dilakukan peneliti yaitu :

- a. Mengumpulkan literatur dan kepustakaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Posyandu Remaja.
- a. Memilih lapangan penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Beber.
- b. Menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian kualitatif.
- c. Pembuatan surat izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Beber. Adapun surat izin yang telah didapatkan pada penelitian ini yaitu dari BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, dan Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon.
- d. Melakukan survey awal atau studi pendahuluan untuk mengetahui dan menilai keadaan tempat penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti pedoman wawancara, kamera, alat perekam suara (*handphone*).
- g. Persoalan etika penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian.
- b. Mengumpulkan data.

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner yang berisi identitas responden dan variabel dalam penelitian yang diajukan peneliti terhadap responden tentang jenis kelamin, pengetahuan, sikap, jarak, ketersediaan sarana/fasilitas kesehatan, dukungan teman sebaya, dukungan orang tua, peran kader posyandu remaja.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Puskesmas Beber, Desa Cikancas, Desa Sindangkasih, serta dari referensi buku-buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Posyandu Remaja.

3. Setelah Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengolahan data meliputi editing, coding, entry dan cleaning.
- b. Menganalisis variabel yang telah diteliti.
- c. Penulisan laporan tentang hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dengan tahapan sebagai berikut.

- a. *Editing* yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari hasil intervensi dengan responden agar dapat mempermudah pengolahan selanjutnya. Jadi, editing dalam penelitian ini adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh.
- b. *Coding* yaitu Kode-kode berbentuk yang memberikan kategori jenis data yang sama. Kode merupakan simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Dalam penelitian ini disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode. Memberi kode terhadap variabel-variabel yang diteliti, yaitu :

Tabel 3.11 *Coding*

No	Variabel	<i>Coding</i>
1	Pengetahuan	1. Pengetahuan kurang 2. Pengetahuan cukup 3. Pengetahuan baik
2	Sikap	1. Tidak Mendukung 2. Mendukung
3	Jarak	1. Jauh 2. Dekat
4	Dukungan teman sebaya	1. Tidak mendukung 2. Mendukung
5	Dukungan Orang Tua	1. Tidak Mendukung 2. Mendukung
6	Peran kader posyandu remaja	1. Tidak Mendukung 2. Mendukung

- c. Data *Entry* yaitu langkah dalam pengolahan data untuk memproses data agar dapat dianalisis. Proses pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan software SPSS Versi 25.
- d. *Cleaning* yaitu pencegahan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam entry data, sehingga data tersebut telah siap diolah dan dianalisis.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis, sehingga hasil analisis dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan (Notoatmodjo, 2018). Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk

analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel, dimana akan tergambar frekuensi dan persentase dari variabel pengetahuan, sikap, jarak rumah dan tempat kegiatan, dukungan teman sebaya, dukungan orang tua, peran kader posyandu remaja dan dan partisipasi remaja dalam kegiatan Posyandu Remaja

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, jarak rumah dengan tempat kegiatan, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga, dan peran kader Posyandu Remaja dalam partisipasi remaja dalam kegiatan Posyandu Remaja di wilayah kerja Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon. Analisis ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis dengan menggunakan uji statistik *chi square*, karena penelitian ini menggunakan data kategorik, desain *cross sectional*, skala pengukuran ordinal dan nominal. Perhitungan

Confidence Interval (CI) digunakan taraf signifikansi 95% dengan nilai kesalahan 5%. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikansi dengan derajat kepercayaan ($\alpha = 0,05$), hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p \leq 0,05$ (Sujaweni, 2014).

Uji chi-square 2x2 dengan *continue correction* untuk menguji hubungan sikap, jarak rumah, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga, serta dukungan kader posyandu remaja dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja. Kemudian untuk *uji chi-square 2x3* menggunakan *pearson chi-square* yaitu untuk menguji hubungan pengetahuan dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja.

Nilai tingkat kemaknaan (*p value*) dibandingkan dengan nilai tingkat kesalahan atau *alpha* (α), dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai $> \alpha$ (0,05) H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis data menggunakan besar risiko variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu perhitungan OR. OR adalah

ukuran asosiasi paparan (faktor risiko) dengan kejadian penyakit. Kriteria OR adalah :

- 1) $OR < 1$ yaitu paparan memengaruhi hasil dengan tingkat yang rendah.
- 2) $OR = 1$ yaitu paparan tidak memengaruhi kemungkinan hasil.
- 3) $OR > 1$ yaitu paparan memengaruhi hasil dengan tingkat kemungkinan tinggi.